

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap manusia memiliki landasan atau pedoman untuk menjalani kehidupannya. Begitu juga dengan umat islam yang memiliki Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai tuntunan dalam melakukan segala hal untuk menjadi hamba yang beriman dan bertaqwa. Al-Quran merupakan salah satu mukjizat yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad SAW sebagai salah satu tanda atas kenabian dan merupakan puncak dari seluruh pesan suci (wahyu) yang diturunkan oleh Allah sejak Nabi Adam dan diakhiri dengan Nabi Muhammad SAW.

Beberapa daerah di Indonesia menggunakan kitab karangan ulama melayu yang terkenal, sebagai bahan pembelajaran ilmu tauhid, ilmu fiqih, dan tasawuf yang umumnya diajarkan kepada pemula, atau bagi siapa yang belum pernah mengaji, kitab ini lah yang pertama kali diperkenalkan. Penulisan kitab-kitab ini menggunakan bahasa arab melayu atau biasa dikenal sebagai arab gundul maupun arab jawi. Isi yang terkandung dalam kitab ini sangatlah penting untuk dipelajari, ditelaah, dipahami serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena, kitab ini berintikan permasalahan pokok dalam islam.

Masyarakat di Aceh khususnya, sudah tidak asing dengan kitab-kitab seperti ini, karena pada umumnya tempat pengajian di Aceh mengajarkan arab jawi kepada santri-santrinya untuk memperdalam ilmu pengetahuan mengenai Islam. Kelebihan dari Arab Jawi ini mudah untuk di baca dan mudah juga untuk di pahami. Sehingga pada tingkat dasar pengetahuan untuk santri lebih mudah di dapatkan melalui belajar dengan Kitab Arab Jawi. Santri yang sudah dapat mengenal huruf Hijayyah dan mampu membaca Al-Quran dengan mudah dapat mempelajari dan membaca Arab Jawi. Kitab Arab Jawi yang paling banyak di pelajari di Aceh antara lain : Kitab Pelajaran Akhlak, Masailul Muhtady , Tajwid, Riwayat nabi, Bidayatul Muhtadi, Perukunan Melayu, Yawaqid Wal jawahir, dan masih banyak lainnya yang merupakan kitab karangan Ulama Mazhab Syafi'i. Kitab Pelajaran Akhlak yang paling masyhur dan sering di pelajari di pengajian-

pengajian di Aceh. Namun, tidak sedikit orang yang tidak mengerti untuk membaca kitab-kitab ini, dikarenakan mereka tidak terbiasa dengan penulisan dan pembacaan dalam huruf arab jawi atau arab melayu ini.

Berdasarkan uraian diatas, dalam pengajuan tugas akhir ini penulis tertarik untuk membahas tentang **Implementasi Metode *Cosine* Dalam Penterjemahan Kitab Arab Jawi (Studi Kasus : Kitab Pelajaran Akhlak)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

- a. Bagaimana proses pengenalan pola terjemahan kitab Pelajaran Akhlak dikenali dengan penggunaan metode *Cosine*.
- b. Bagaimana membuat suatu sistem terjemahan kitab Pelajaran Akhlak menggunakan metode *Cosine* dengan inputan gambar hasil *scanner*.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang akan dibuat hanya untuk mendeteksi terjemahan kitab Pelajaran Akhlak.
- b. Sample citra yang dimasukkan hanya 6 Halaman yaitu halaman 25 sampai halaman 30 dari kitab Pelajaran Akhlak.
- c. Metode yang digunakan untuk mendeteksi terjemahan pada kitab Pelajaran Akhlak adalah metode *Cosine*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini bertujuan untuk :

- a. Membangun sistem pendeteksi terjemahan kitab dengan penelitian objek yang dipilih yaitu kitab Pelajaran Akhlak.
- b. Untuk mengetahui terjemahan dan cara membaca yang cepat dan tepat bagi pemula dengan menerapkan metode *Cosine*.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah program ini selesai diharapkan program sistem yang dirancang oleh penulis ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan dalam hal terjemahan pola kitab Pelajaran Akhlak
- b. Harapan masa yang akan datang dapat terus dikembangkan untuk nantinya dapat menterjemahkan kitab lainnya.
- c. Mampu menambah pemahaman dalam mengenali berbagai kitab yang ada.